

## Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Kinanti Tri Wardani<sup>1</sup>, Bayu Surindra<sup>2</sup>, Efa Wahyu Prastyaningtyas<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. KH. Achmad Dahlan No 76, Kediri, Indonesia

[kinantitriwardani@gmail.com](mailto:kinantitriwardani@gmail.com)<sup>1</sup> [bayusurindra@unpkediri.ac.id](mailto:bayusurindra@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup> [efawahyu@unpkdr.ac.id](mailto:efawahyu@unpkdr.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

This study aims to determine the effect of motivation, family environment, and income expectations on the entrepreneurial interest of students in Economics Education, Universitas Nusantara PGRI Kediri. This type of research is quantitative research. The research sample amounted to 58 students. The data collection technique was done by using a questionnaire. The results of the calculation of the significance of the motivation t test are  $0.000 < 0.05$  with t count  $4.591 > 1.672$ , family environment  $0.065 > 0.05$  with t count  $1.880 > 1.672$ , and income expectations are  $0.000 < 0.05$  with t count  $4.848 > 1.672$ . Furthermore, the f-test of motivation, family environment, and income expectations on the interest in entrepreneurship is 28.853 with a significance of  $0.000 < 0.05$ . It can be concluded that motivation and income expectations partially have a significant effect on interest in entrepreneurship. While the family environment partially does not have a significant effect on the interest in entrepreneurship. Simultaneously, motivation, family environment, and income expectations, have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship.

**Keywords:** *Motivation, Family Environment, Income Expectations, and Interest in Entrepreneurship*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 58 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Hasil perhitungan signifikansi uji t motivasi adalah  $0,000 < 0,05$  dengan t hitung  $4,591 > 1,672$ , lingkungan keluarga  $0,065 > 0,05$  dengan t hitung  $1,880 > 1,672$ , dan ekspektasi pendapatan adalah  $0,000 < 0,05$  dengan t hitung  $4,848 > 1,672$ . Selanjutnya uji f motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha adalah 28,853 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan motivasi dan ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Kata kunci:** *Motivasi, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, dan Minat Berwirausaha*

### PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia bertambah setiap tahunnya. Tetapi peningkatan jumlah penduduk ini tidak diiringi dengan peningkatan lapangan pekerjaan, pada akhirnya menimbulkan masalah pengangguran dimasyarakat. Masalah pengangguran diperparah dengan kondisi pandemi covid-19 yang menyebabkan melemahnya ekonomi pada hampir seluruh sektor usaha. Berdasarkan survey yang dilakukan terdapat 54% dari keseluruhan tenaga kerja terdampak covid-19. Sebanyak 19% pekerja diberhentikan untuk sementara, dan 35% telah diberhentikan permanen (1). Kemudian sedikitnya lapangan pekerjaan dimasa pandemi menyebabkan banyak orang kesulitan dalam memperoleh pekerjaan apalagi setiap tahunnya terdapat perguruan tinggi meluluskan peserta didiknya yang selanjutnya membutuhkan pekerjaan. Data pengangguran terbuka tamatan Universitas meningkat sebesar 5,73 persen (2).

Meningkatnya lulusan sarjana, tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya lapangan pekerjaan dikhawatirkan menimbulkan pengangguran kalangan terdidik semakin banyak. Maka dari itu diperlukan alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menumbuhkan minat berwirausaha menjadikan mahasiswa sebagai wirausahawan muda yang terdidik dan mampu menjalankan usahanya sendiri. Minat berwirausaha

sebagai suatu dorongan dan ketertarikan individu dalam berwirausaha (3). Dalam berkenaan dengan penumbuhan minat berwirausaha dapat dilakukan melalui, pemberian pengetahuan dan pengalaman mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi dalam bidang wirausaha. Dengan demikian, Perguruan tinggi berperan sebagai pembawa perubahan atau *agent of change* pada diri individu mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap minat berwirausaha diantaranya faktor *sociological* yaitu adanya dukungan orang tua untuk berwirausaha dan faktor personal meliputi rasa ketidakpuasan terhadap pekerjaannya sekarang atau minat yang tinggi dalam berwirausaha (4). Termasuk adanya motivasi menjadi penggerak dalam diri individu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan oleh karena itu motivasi mampu mendorong seseorang melakukan pengamatan dan kemudian menyimpulkan hal apakah yang bisa dijalankan guna mencapai tujuan. Motivasi sendiri merupakan suatu pendorong yang menciptakan sebuah keinginan yang mempengaruhi dan menjadikan seseorang melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencapai hal yang diharapkan (5). Motivasi dalam diri yang besar untuk berwirausaha harus diimbangi dengan lingkungan keluarga yang memberi dukungan, termasuk adanya pengetahuan mengenai kewirausahaan yang didapatkan dari perguruan tinggi.

Selain motivasi disebutkan bahwa dorongan orang tua juga menjadi faktor *sociological* dalam menentukan minat berwirausaha, yang kemudian dukungan orang tua juga termasuk faktor yang berasal dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga ini merupakan lingkungan pertama yang ditemui dalam kehidupan seorang individu (6). Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi pola pikir anak, termasuk membentuk karakter dalam diri anak, termasuk mempengaruhi masa depannya, seperti mengenai pekerjaan yang nantinya dipilih. Segala sikap dan kegiatan diantara anggota keluarga lainnya saling berpengaruh termasuk profesi orang tua juga berpengaruh terhadap minat bekerja seorang anak. Termasuk memilih menjadi wirausaha tidak terlepas dari dukungan keluarga.

Kegiatan wirausaha memiliki peluang untuk memperoleh penghasilan yang lebih besar dibandingkan menjadi karyawan. Harapan memperoleh penghasilan lebih besar atau bisa disebut sebagai ekspektasi pendapatan, menjadi alasan seseorang memilih menjadi wirausaha. Ekspektasi pendapatan merupakan sebuah harapan seseorang atas pendapatan dari suatu pekerjaan (7). Karena setiap orang pasti menginginkan pendapatan yang tinggi atau sesuai dengan apa yang telah dikerjakan.

Sebenarnya usia mahasiswa ini merupakan usia yang paling strategis untuk mempunyai usaha sendiri atau minimal sudah memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha (8). Karena dengan tingginya minat mahasiswa dalam berwirausaha akan memunculkan wirausahawan muda yang mempunyai rasa tanggung jawab besar terhadap usaha yang dijalankan. Namun pada kondisi dilapangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih sedikit yang berani mengawali kegiatan berwirausaha.

Permasalahan atau penyebab dari rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha yaitu kendala dalam hal modal, munculnya rasa kurang percaya diri, menganggap rendahnya penghasilan yang diperoleh, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Dari permasalahan tersebut diperoleh tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

## METODE

Dalam penelitian ini dipergunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan akhir penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu membangun fakta, menguji teori, menunjukkan pengaruh dan hubungan antarvariabel, menaksirkan hasilnya termasuk memberikan deskripsi statistic (9). Sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh antara variabel penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dimana metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berguna untuk mengetahui dari nilai variabel yang terdapat pada penelitian (10). Alat ukur penelitian dapat berwujud instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut dijabarkan menjadi pernyataan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner yang dibagikan pada responden memakai skala Likert yang memiliki lima pilihan jawaban. Adapun populasi meliputi seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2017 sampai 2020 yang berjumlah 58 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling jenuh*, dimana keseluruhan populasi menjadi sampel. Metode analisis data menggunakan uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik meliputi multikoleniaritas, normalitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas, selanjutnya regresi linear berganda dan uji hipotesis meliputi uji t, serta uji f.

Tabel 1 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi (10)

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pengambilan data kepada responden diperoleh perhitungan sebagai berikut :

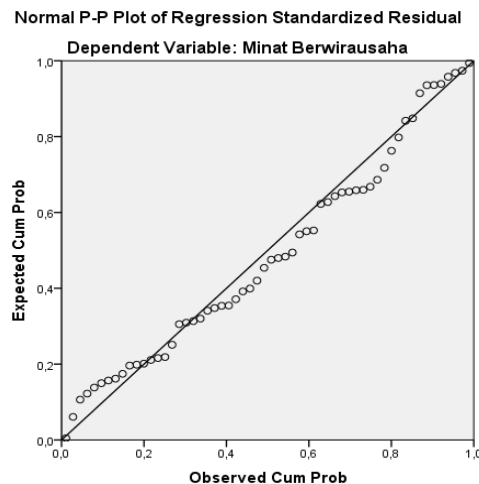
**Tabel 2 Uji Normalitas Statistik**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,45746496
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,066
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2, uji normalitas statistik dapat dilihat nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan nilai residual berdistribusi normal.



**Gambar 1 Grafik Normal Probability Plot**

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan gambar 1 grafik normal probability plot, dapat dilihat bahwa titik-titik data berada disekitar garis diagonal kemudian mengikuti garis histogram dan menuju pola distribusi normal sehingga model regresi ini mampu memenuhi dasar uji normalitas.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	4,670	3,814		1,224	,226
	Motivasi	,528	,115	,441	4,591	,000	,772	1,295
	Lingkungan Keluarga	,132	,070	,170	1,880	,065	,873	1,145
	Ekspektasi Pendapatan	,704	,145	,437	4,848	,000	,876	1,142

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha  
Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3 s variabel motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan memperoleh nilai *tolerance* yaitu 0,772, 0,873, dan 0,876 dimana seluruh nilai *tolerance* ini lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF yaitu 1,295, 1,145, dan 1,142 kurang dari 10. Maka, kesimpulannya yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabelnya atau tidak terjadi multikolinieritas.

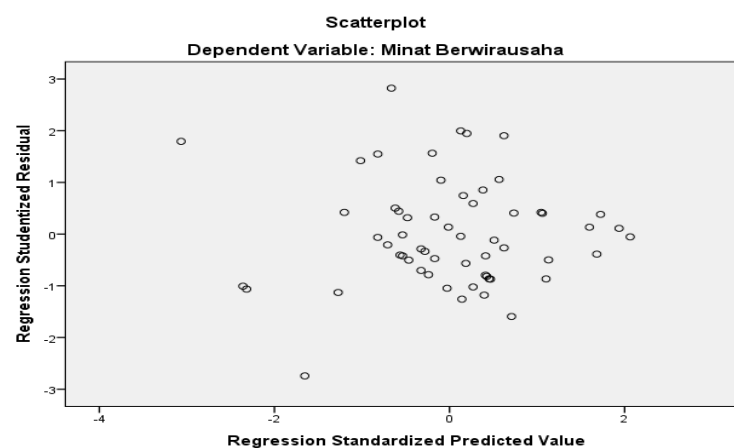
**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,785 <sup>a</sup>	,616	,594	2,525	2,078

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Motivasi  
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Pada Tabel 4 menyatakan nilai DW sebesar 2,078, nilai du yang dicari dari  $(k = 3, N = 58)$  sebesar 1,686. sehingga  $4 - 1,686 (4 - du) = 2,314$ . Selanjutnya dapat disimpulkan nilai Durbin Watson berada pada  $du < dw < 4 - du$  atau  $1,686 < 2,078 < 2,314$ . Dengan demikian diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa tidak terjadi autokorelasi.



**Gambar 2 Grafik Scatterplot**

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan dari gambar 2, titik pada grafik scatterplott menyebar dengan acak dan tersebar dibawah maupun diatas angka 0 pada garis sumbu y dalam grafik scotterplot. Maka, kesimpulannya adalah model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,670	3,814		1,224	,226
Motivasi	,528	,115	,441	4,591	,000
Lingkungan Keluarga	,132	,070	,170	1,880	,065
Ekspektasi Pendapatan	,704	,145	,437	4,848	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 5 diperoleh koefisien konstanta sebesar 4,670, Motivasi senilai 0,528, lingkungan keluarga senilai 0,132, dan Ekspektasi Pendapatan senilai 0,704. Interpretasi hasil regresi linear berganda berganda diperoleh koefisien konstanta sebesar 4,670 maka minat berwirausaha sebesar 4,670. Pada variabel motivasi mengalami kenaikan 1 poin, maka meningkatkan minat berwirausaha 0,528. Selanjutnya variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan 1 poin, maka meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,132. Kemudian pada variabel ekspektasi pendapatan mengalami kenaikan 1 poin, maka akan meningkatkan minat berwirausaha 0,704.

**Tabel 6 Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,670	3,814		1,224	,226
Motivasi	,528	,115	,441	4,591	,000
Lingkungan Keluarga	,132	,070	,170	1,880	,065
Ekspektasi Pendapatan	,704	,145	,437	4,848	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Uji t dilaksanakan guna mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak. Pada pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel pada signifikansi 5%. Pada tabel 2 variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berdasarkan nilai signifikan Variabel  $X_1 < 0,05$  yaitu sebesar 0,000 atau t hitung  $> t$  tabel dengan nilai 4,591  $> 1,672$ . maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti  $X_1$  (Motivasi) secara parsial berpengaruh terhadap  $Y_1$  (Minat Berwirausaha). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa motivasi berpengaruh positif atas minat berwirausaha mahasiswa (11). Motivasi berwirausaha ini tercipta dalam diri seseorang, Motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi memang tinggi hanya saja penerapannya untuk memulai usaha yang belum terlaksana sepenuhnya walaupun terdapat beberapa mahasiswa yang sudah melakukan wirausaha dan pernah melakukan wirausaha tetapi tidak dilanjutkan karena berbagai kendala seperti kurangnya modal, kurangnya waktu, transportasi belum memadai dan lain sebagainya.

Lingkungan keluarga atau  $X_2$  0,065  $> 0,05$  dan t hitung 1,880  $> 1,672$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dapat dinyatakan variabel lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap minat berwirausaha. Terdapat faktor yang menyebabkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh atas minat berwirausaha mahasiswa salah satunya karena sebagian besar orang tua dari mahasiswa pendidikan ekonomi mendukung anaknya menjadi seorang guru, pegawai kantor, dan pegawai bank. Selain itu orang tua kurang memberikan edukasi tentang wirausaha pada anak sejak dini, sehingga lingkungan keluarga ini tidak mempengaruhi minat berwirausaha. Kemudian hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan lingkungan keluarga dan masyarakat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (12).

Ekspektasi Pendapatan atau  $X_3$  0,000  $< 0,05$  yaitu atau t hitung 4,848  $> 1,672$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti dapat dinyatakan ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang

menyatakan ekspektasi pendapatan berpengaruh secara signifikan atas minat berwirausaha (13). Hal ini dikarenakan kebutuhan yang terus bertambah sedangkan alat pemenuhannya terbatas membuat seseorang semakin jeli dalam memilih pekerjaan. Mahasiswa pendidikan ekonomi sebenarnya mengetahui dan menyadari bahwa menjadi wirausaha memungkinkan untuk memperoleh penghasilan yang besar atau melebihi karyawan atau pekerja biasa, sehingga ekspektasi pendapatan ini mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha.

**Tabel 7 Hasil Uji f ( simultan )**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	551,787	3	183,929	28,853	,000 <sup>b</sup>
	Residual	344,231	54	6,375		
	Total	896,017	57			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Motivasi

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 7 dari Uji f dapat diketahui nilai f hitung  $28,853 > 2,37$  f tabel, dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  berarti variabel motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

**Tabel 8 hasil Koefisien Determiasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 <sup>a</sup>	,616	,594	2,525

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai R square =  $0,616 = 61,6\%$  demikian menunjukkan bahwa motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan mampu menjelaskan minat berwirausaha sebesar  $61,6\%$  dan sisanya yaitu  $38,4\%$  dijelaskan variabel lain yang ternyata tidak dikaji dalam penelitian ini. R square memiliki nilai  $0,616 = 61,5\%$  Apabila dilihat dari tabel 1 yang termasuk ke dalam kelas interval  $0,60-0,799$  sehingga tingkat hubungannya tergolong kuat. Dengan demikian diperoleh kesimpulan variabel motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan tergolong kuat.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Selanjutnya lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Dan ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pendidikan ekonomi. Secara simultan variabel motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.

Saran pada variabel motivasi berwirausaha dengan menambah pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha karena mereka mempunyai kesempatan untuk melatih kemandirian, dapat menentukan impiannya, dan memiliki kebebasan finansial. Selanjutnya dari variabel lingkungan keluarga diperlukan kesadaran dari orang tua termasuk anggota keluarga lainnya, untuk memberikan edukasi kewirausahaan sejak dini pada anak. Pada variabel ekspektasi pendapatan dapat dilakukan dengan melihat kisah inspiratif pengusaha sukses yang memiliki pendapatan yang besar melalui kegiatan berwirausaha. Sehingga diharapkan bisa menimbulkan ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha karena adanya faktor ekspektasi pendapatan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menggunakan dan menambah variabel lain yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

#### DAFTAR RUJUKAN

1. Jobstreet. Covid-19 Job Report. 2020;1–36.
2. BPS. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [Internet]. 2020. Available from: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-99-persen.html>
3. Indriyani L, Margunani. Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. 2018;7(3):848–62.
4. Alma B. Kewirausahaan. Bandung: Bandung: Alfabeta; 2016.
5. Octavionica A. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. 2016;
6. Setiawan D. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. 2016;
7. Utami MAP, Sari MMR. Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. 2017;20(1):758–87.
8. Prastyaningtyas EW, Soetjipto BE, Rudijanto ETD. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Melalui Self Efikasi. 2018;1–17.
9. Syofian S. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Jakarta: Kencana; 2017.
10. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Bandung: Alfabeta; 2017.
11. Sari PP. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha. 2017;
12. Kamma H, Hardian. Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan, dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. 2018;1(1):43–51.
13. Kardiana TC, Melati IS. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. 2019;8(3):1182–97.